

BAB IV

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode analitik observasional dengan desain cross-sectional. Desain ini dipilih karena mampu menggambarkan hubungan antara variabel independen (sanitasi lingkungan rumah) dan variabel dependen (kejadian stunting) pada satu waktu tertentu. Penelitian cross-sectional tidak menelusuri sebab-akibat secara langsung, tetapi dapat menunjukkan adanya hubungan atau asosiasi antarvariabel.

B. Alur Penelitian

1. Tahap persiapan

a. Identifikasi masalah

Peneliti melakukan pengamatan awal terhadap kondisi kesehatan masyarakat di Desa Soba yang berkaitan dengan sanitasi lingkungan rumah dan kejadian stunting pada anak balita.

b. Studi literatur

Peneliti mengkaji berbagai sumber pustaka seperti buku, jurnal ilmiah, laporan penelitian, dan data dari instansi kesehatan mengenai sarana sanitasi lingkungan rumah, serta kejadian stunting, di wilayah Nusa Tenggara Timur, khususnya di Desa Soba Kecamatan Amarasi Barat.

c. Perumusan masalah dan tujuan

Peneliti membuat instrumen sebagai lembar observasi dan wawancara untuk di jawab para responden dengan tujuan untuk mendapatkan hasil yang diinginkan.

d. Penyusunan hipotesis

Peneliti menyusun jawaban atau dugaan sementara terhadap rumusan masalah penelitian

2. Tahap pelaksanaan (pengumpulan dan analisis data)

a. Penentuan desain penelitian

b. Pengumpulan data

c. Pengolahan data

d. Analisis data

1) Analisis data variabel bebas

Analisis data variabel bebas dilakukan berdasarkan format penilaian komponen rumah,

komponen sarana sanitasi lingkungan rumah dan komponen perilaku penghuni berdasarkan kriteria penilaian yaitu:

a) Komponen rumah

(1) Langit-langit

(a) Apakah ada langit-langit

(a) Apakah bersih

(b) Apakah tidak rawan kecelakaan

(c) Apakah berwarna terang

(d) Apakah tinggi dari lantai minimal 2,5 meter

(2) Dinding

(a) Apakah permanen terbuat dari tembok atau pasangan bata yang diplester

(b) Apakah kedap air

(c) Apakah kuat

(d) Apakah bersih

(3) Lantai

(a) Apakah diplester/ubin/kramik

(a) Apakah bersih

(b) Apakah bahannya kuat

(c) Apakah kedap air

(d) Apakah permukaan rata

(e) Apakah tidak licin

(4) Jendela kamar tidur

(a) Apakah ada jendela kamar tidur

(5) Jendela ruang keluarga

(a) Apakah ada jendela ruang keluarga

(6) Ventilasi

(a) Apakah ada ventilasi

(a) Apakah luas ventilasi permanen 10% dari luas lantai

(7) Lubang asap dapur

(a) Apakah ada lubang asap dapur

(a) Apakah luas lubang asap dapur >10% dari luas lantai, asap dapur keluar dengan sempurna

(8) Pencahayaan

- (a)Apakah terang
- (a) Apakah tidak silau
- (c) Apakah dapat digunakan untuk membaca dengan normal
- b) Komponen sarana sanitasi lingkungan rumah
 - (1) Sarana air bersih
 - (a) Apakah ada sarana
 - (a)Apakah milik sendiri
 - (b)Apakah memenuhi syarat
 - (2) Jamban
 - (a) Apakah ada jamban
 - (b) Apakah jamban leher angsa
 - (c) Apakah disalurkan ke septik tank
 - (3)Sarana pembuangan air limbah
 - (a)Apakah ada SPAL
 - (b)Apakah tidak mencemari sumber air (jarak dengan sumber air >10 meter
 - (c)Apakah dialirkan ke selokan tertutup
 - (d)Apakah ada pengolahan lanjutan
 - (4) Sarana pembuangan sampah (tempat sampah)
 - (a)Apakah ada tempat sampah
 - (b)Apakah tersedia dengan jumlah yang cukup
 - (c)Apakah tempat sampah terbuat dari bahan yang kuat
 - (d)Apakah tempat sampah terbuat dari bahan yang kedap air
 - (e)Apakah tempat sampah terdapat penutup
 - c) Komponen perilaku penghuni
 - (1)Membuka jendela kamar
 - (2)Membuka jendela ruang keluarga
 - (3)Membersihkan rumah dan halaman
 - (4)Membuang tinja balita ke jamban
 - (5)Membuang sampah pada tempat sampah

Nilai yang di peroleh untuk masing-masing item penilaian adalah: jika ya skor 1, jika tidak skor 0. Dimana masing-masing komponen memiliki skor yaitu:

- (a) Komponen rumah memiliki skor sebanyak 24.

- (b) Komponen sarana sanitasi memiliki skor sebanyak 15.
- (c) Komponen perilaku penghuni memiliki skor sebanyak 5.

Berdasarkan skor yang diperoleh masing-masing komponen, maka total skor dari tiga komponen adalah 44.

Menurut Suharsimi Arikunto terdapat 4 kategori penilaian yaitu:

- Baik = 76%-100%
- Cukup = 56%-75%
- Kurang baik = 40%-55%
- Tidak baik = < 40%

Berdasarkan kategori penilain hasil akhir penilaian diperoleh 2 kelompok kategori yaitu: memenuhi syarat dan tidak memenuhi syarat.

2) Analisis data variabel terikat

Analisis data variabel terikat (kejadian stunting) dilakukan berdasarkan hasil pengukuran tinggi badan menurut umur (TB/U) atau panjang badan menurut umur (PB/U), jika nilai TB/U atau PB/U berada dibawah -2 SD (<-2SD) dari kurva pertumbuhan standar WHO maka balita tersebut dinyatakan stunting.

2. Tahap penyelesaian (penyusunan laporan)

Penyusunan laporan penelitian dalam bentuk skripsi terdiri dari bab pendahuluan, tinjauan pustaka, kerangka konsep, metodologi penelitian, hasil penelitian dan pembahasan, simpulan dan saran.

C.Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di Desa Soba, Kecamatan Amarasi Barat, Kabupaten Kupang, Provinsi NTT.

b. Waktu penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan sejak tanggal 27 April 2026 s/d 30 Mei 2026.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak balita usia 0-59 bulan yang ada di Desa Soba Kecamatan Amarasi Barat Kabupaten Kupang Provinsi NTT.

2. Sampel

Sampel penelitian ini diambil dari populasi yang memenuhi kriteria inklusi yaitu balita usia 0-59 bulan, berdomisili tetap di Desa Soba sebanyak 96 balita.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis pengumpulan data

Jenis pengumpulan data yang digunakan meliputi data primer dan data sekunder.

a. Data primer

Data ini dikumpulkan langsung dari orang tua balita dan hasil observasi di rumah balita yang terdiri dari:

- 1) Kondisi fisik rumah
- 2) Kondisi sarana sanitasi lingkungan rumah
- 3) Kondisi perilaku penghuni rumah

b. Data sekunder

Data sekunder diperoleh dari sumber yang sudah ada atau dari instansi terkait yang relevan dengan penelitian.

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari:

- 1) Data balita di Posyandu atau Puskesmas
- 2) Data kejadian stunting
- 3) Profil kesehatan desa
- 4) Data demografi penduduk

2. Teknik pengumpulan data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu:

c. Observasi

Dalam penelitian ini, observasi dilakukan untuk melihat secara langsung kondisi sanitasi lingkungan rumah balita seperti kondisi fisik bangunan rumah, kondisi sarana sanitasi lingkungan rumah, praktek penghuni rumah dalam menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat. Observasi dilakukan menggunakan lembar observasi yang telah disusun sebelumnya agar data yang diperoleh lebih sistematis dan terarah.

d. Wawancara

Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan kepada orang tua atau pengasuh balita untuk memperoleh informasi mengenai:

- 1) Tanggal lahir balita (umur balita)
 - 2) Kebiasaan penghuni rumah dalam menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat dalam rumah tangga.
- e. Pengukuran antropometri

Pengukuran antropometri dilakukan untuk mengetahui status gizi anak melalui pengukuran tinggi badan atau panjang badan menurut umur kemudian dibandingkan dengan standar pertumbuhan anak menurut WHO, untuk mengetahui apakah balita tersebut masuk dalam kategori balita stunting atau tidak stunting.

d) Dokumentasi

Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

- (1) Data jumlah balita
- (2) Data kasus stunting
- (3) Data posyandu
- (4) Profil kesehatan desa

Dokumen tersebut diperoleh dari kantor desa, Puskesmas, dan instansi terkait di wilayah Kecamatan Amarasi Barat Kabupaten Kupang Provinsi NTT.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Dalam penelitian mengenai hubungan sanitasi lingkungan rumah dengan kejadian stunting pada anak balita di Desa Soba Kecamatan Amarai Barat Kabupaten Kupang Provinsi NTT, pengolahan data dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu:

a. Editing

Pada tahap ini peneliti memeriksa apakah semua pertanyaan dalam lembar observasi telah diisi dengan lengkap dan benar.

b. Coding

Pada tahap ini peneliti memberi kode atau simbol tertentu pada setiap jawaban responden untuk mempermudah proses pengolahan data.

Misalnya:

- | | |
|--|----------|
| 1) Sanitasi lingkungan rumah baik | = kode 1 |
| 2) Sanitasi lingkungan rumah cukup | = kode 2 |
| 3) Sanitasi lingkungan rumah kurang baik | = kode 3 |
| 4) Sanitasi lingkungan rumah tidak baik | = kode 4 |

5) Balita stunting = kode 1

6) Balita tidak stunting = kode 2

c. Entry data

Pada tahap ini data yang telah di beri kode dimasukan dalam program pengolahan data statistik, seperti Microsoft Excel dan SPSS.

d. Cleaning data

Pada tahap ini data yang telah dimasukan dalam program komputer di cek kembali untuk memastikan tidak terjadi kesalahan dalam proses input data.

e. Tabulating

Pada tahap ini data disusun ke dalam bentuk tabel sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan analisis data.

2. Analisis data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dalam dua tahap yaitu analisis univariat dan analisis bivariat.

a. Analisis univariat

Analisis ini digunakan untuk mengetahui distribusi frekuensi dari masing-masing variabel penelitian yaitu:

- 1) Kondisi sanitasi lingkungan rumah
- 2) Distribusi kejadian stunting pada anak balita

Hasil analisis univariat disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase.

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara sanitasi lingkungan rumah dengan kejadian stunting.

Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Chi-Square (Chi Square Test) karena data yang digunakan berbentuk data kategori.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji Chi-Square adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai $p\text{-value} < 0,05$ maka terdapat hubungan antara sanitasi lingkungan rumah dengan kejadian stunting.
- 2) Jika nilai $p\text{-value} > 0,05$ maka tidak terdapat hubungan antara sanitasi lingkungan rumah dengan kejadian stunting.

G. Etika Penelitian

Penelitian ini memperoleh izin dari instansi terkait (pemerintah desa, dinas kesehatan, dan komite etik). Responden diberikan penjelasan mengenai tujuan penelitian dan hak mereka. Persetujuan (informed consent) diperoleh dari orang tua/wali balita sebelum pengumpulan data dilakukan.